

LAMPIRAN

Panduan Observasi

1. Tujuan Observasi

Mengamati dan menganalisis peran strategis lembaga pendidikan kristen dalam menanamkan nilai toleransi di SMP Kristen Gandangbatu.

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan
1.	Kebijakan sekolah dan Guru dalam toleransi beragama	Kebijakan sekolah dan guru, dalam observasi ditemukan bahwa guru agama Kristen mendukung agama Islam dengan cara memberikan tugas luar berupa jurnal yang mewajibkan mereka aktif di mesjid. Dengan cara cerdas ini sekolah memberikan kebijakan khusus bagi siswa agama Islam dan tidak hanya berfokus kepada agama Kristen saja. Termasuk juga dalam menyikapi hari raya agama lain sekolah menerapkan sikap saling mendukung dan memebrikan izin kepada agama Islam untuk merayakan hari raya idulfitri, walaupun bercirikan kristen sekolah tidak melrang ataupun mempersulit siswa untuk merayakan hari raya mereka yang beragama lain. Guru terlibat aktif, misalnya membuat kebijakan penugasan yang menunjukkan bahwa mereka peduli agar siswa non-Kristen tetap rajin beribadah di tempat ibadah mereka sendiri. Kebijakan tugas jurnal didukung penuh oleh orang tua non-Kristen, menandakan adanya rasa percaya pada guru.
2.	Pergaulan siswa sehari-hari kepada	Pergaulan siswa sehari-hari yang berbeda agama terlihat rukun, tidak membedakan, dan tetap bersama walau

	teman yang berbeda agama	berbeda keyakinan. Toleransi sudah menjadi budaya pergaulan, bukan hanya di kelas tapi juga saat bermain. Dalam sikap saling menolong, sering terlihat dimana siswa menunjukkan sikap saling menolong dan mengasihi saat teman sedang dalam keadaan susah maupun senang serta toleransi diwujudkan dalam tindakan nyata (empati), bukan hanya kata-kata. Siswa non-Kristen merasa bebas bercerita tentang kebiasaan atau budaya keluarga mereka, dan tetap menjalankan budaya itu bersama teman yang berbeda agama. Siswa merasa aman dan tidak takut dihakimi karena perbedaan latar belakang.
3.	Implementasi kegiatan sekolah	Implementasi kegiatan sekolah seperti saling berpartisipasi Siswa agama Islam ikut serta dalam kegiatan Ibadah Pagi dan perayaan Hari Raya Kristen (Natal dan Paskah). Partisipasi ini menunjukkan kenyamanan dan rasa memiliki, meskipun itu bukan ibadah mereka. Dan juga mengikuti kegiatan-kegiatan tanpa membedakan. Kegiatan rutin seperti ibadah pagi (dengan giliran memimpin doa dan pujian, termasuk dalam Bahasa Toraja) dan Porseni (lomba seni, musik, tari) melibatkan semua siswa. Kegiatan ini menjadi sarana interaksi wajib yang menghilangkan sekat agama.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan Kepala Sekolah

1. Bagaimana sekolah menyikapi hari raya agama lain, misalnya natal atau idulfitri?
2. Apakah ada kesulitan terbesar yang dihadapi sekolah saat menanamkan nilai toleransi pada siswa? Kalau ada bagaimana cara mengatasnya?
3. Apakah visi ideal dalam mengembangkan SMP Kristen di tengah masyarakat yang majemuk?
4. Apakah Bapak mengharapkan SMP Kristen Gandangbatu bisa menjadi salah satu agen perdamaian di lingkungan masyarakat?
5. Apa tujuan utama sekolah dalam mengajarkan nilai toleransi beragama di SMP Kristen Gandangbatu?
6. Apa peran lembaga pendidikan dalam penanaman nilai toleransi?
7. Apa peran lembaga pendidikan Kristen dalam penanaman nilai toleransi aktif dan toleransi pasif?
8. Bagaimana peran pendidikan lembaga Kristen dalam penanaman toleransi tentang praktek sosial, religius, doktrinal/ajaran, spiritualitas/religiositas?

9. Bagaimana peran yang dilakukan Bapak sebagai kepala sekolah dalam penanaman nilai toleransi di SMP Kristen Gandangbatu, sehingga nilai toleransi di sekolah ini sangat kuat?
10. Bagaimana hasilnya selama ini dalam masyarakat dalam penanaman nilai-nilai tersebut?
11. Apa strategi sekolah untuk mengintegrasikan peningkatan mutu pendidikan dengan pengembangan etika, estetika dan potensi peserta didik, sekaligus membentuk mereka menjadi calon pemimpin yang cakap?
12. Bagaimana kebijakan dan program sekolah secara keseluruhan memastikan bahwa setiap siswa merasa dihargai, serta mendukung pemahaman dan apresiasi terhadap perbedaan?

B. Wawancara dengan guru

Informan 1: Guru PAK

1. Menurut Ibu bagaimana ajaran dasar Kekristenan, seperti kasih menjadi dasar menanamkan nilai toleransi bagi pemeluk agama lain?
2. Bagaimana SMP Kristen Gandangbatu mengajarkan keunikan imannya tanpa menanamkan sikap inklusifisme pada agama lain?
3. Andaikan terjadi konflik antara siswa yang dipicu sentimen agama sebagai guru, langkah-langkah apa yang perlu diambil?

4. Bagaimana strategi komunikasi Ibu kepada orang tua yang memiliki pandangan eksklusif?
5. Bagaimana SMP Kristen Gandangbatu berkolaborasi dengan lembaga diluar sekolah?
6. Bagaimana pengamatan Ibu selama ini mengenai implementasi-implementasi kebijakan lembaga pendidikan untuk penanaman nilai toleransi?
7. Apa kebijakan lembaga pendidikan Kristen dalam penanaman nilai Kristiani di SMP Kristen Gandangbatu?
8. Bagaimana peran yang dilakukan Bapak/Ibu sebagai seorang guru dalam penanaman nilai toleransi di SMP Kristen Gandangbatu, sehingga nilai toleransi di sekolah ini sangat kuat?
9. Apa strategi sekolah untuk mengintegrasikan peningkatan mutu pendidikan dengan pengembangan etika, estetika dan potensi peserta didik, sekaligus membentuk mereka menjadi calon pemimpin yang cakap?
10. Bagaimana Bapak/Ibu mengintegrasikan prinsip Alkitabiah tentang kasih dan saling menghargai ke dalam pembelajaran sehari-hari untuk membentuk sikap toleransi dan hidup damai, siswa terhadap pemeluk agama lain?
11. Selaian memberikan pengetahuan, bagaimana Bapak/Ibu secara konkrit menggunakan mata pelajaran untuk membangun karakter

siswa yang mampu menghargai keagamaan/ toleransi demi menjaga keharmonisan di lingkungan sekolah?

12. Bagaimana Bapak/Ibu menggunakan materi ajar di kelas untuk mengenalkan dan menghargai keberagaman?

Informan 2: guru PKN

1. Bagaimana Bapak mengintegrasikan nilai toleransi dalam mata pelajaran agama dan pendidikan kewarganegaraan atau mata pelajaran lain?
2. Apa program ekstrakurikuler yang dikemangkan dalam membangun interaksi siswa yang berbeda agama?
3. Bagaimana peran Bapak dalam menjadi role model toleransi diluar kelas?
4. Apakah ada aturan khusus di sekolah yang dibuat untuk menjaga hubungan baik antar siswa berbeda agama?
5. Apakah pelajaran di sekolah seperti pelajaran agama atau PKN sudah mengajarkan tentang toleransi?
6. Bagaimana pengamatan Bapak/Ibu selama ini mengenai implementasi-implementasi kebijakan lembaga pendidikan untuk penanaman nilai toleransi?
7. Apa kebijakan lembaga pendidikan Kristen dalam penanaman nilai Kristiani di SMP Kristen Gandangbatu?

8. Bagaimana peran yang dilakukan Bapak/Ibu sebagai seorang guru dalam penanaman nilai toleransi di SMP Kristen Gandangbatu, sehingga nilai toleransi di sekolah ini sangat kuat?
9. Apa strategi sekolah untuk mengintegrasikan peningkatan mutu pendidikan dengan pengembangan etika, estetika dan potensi peserta didik, sekaligus membentuk mereka menjadi calon pemimpin yang cakap?
10. Bagaimana Bapak/Ibu mengintegrasikan prinsip Alkitabiah tentang kasih dan saling menghargai ke dalam pembelajaran sehari-hari untuk membentuk sikap toleransi dan hidup damai, siswa terhadap pemeluk agama lain?
11. Selaian memberikan pengetahuan, bagaimana Bapak/Ibu secara konkrit menggunakan mata pelajaran untuk membangun karakter siswa yang mampu menghargai keagamaan/ toleransi demi menjaga keharmonisan di lingkungan sekolah?
12. Bagaimana Bapak/Ibu menggunakan materi ajar di kelas untuk mengenalkan dan menghargai keberagaman?

C. Wawancara dengan Siswa

1. Apakah kamu punya teman dekat yang berbeda agama? Jika ya, bagaimana kamu saling menghargai?
2. Menurutmu apakah siswa di sekolah ini sudah bisa hidup rukun dan menerima perbedaan?
3. Menurutmu apa itu toleransi beragama?
4. Apakah sekolah pernah mengadakan acara yang mengenalkan mu pada budaya atau agama lain?
5. Bagaimana bersikap baik kepada teman yang berbeda agama yang diajarkan di sekolah?
6. Pernahkah kamu ikut kegiatan disekolah yang membuatmu lebih mengerti tentang agama?
7. Menurut kamu, apakah sekolah ini penting untuk mengajarkan agar bisa hidup rukun dengan orang yang berbeda keyakinan?
8. Di sekolah apakah kamu merasa bebas bercerita tentang kebiasaan atau budaya keluargamu?
9. Menurutmu apa contoh nyata di sekolah yang menunjukkan kalau siswa saling menghargai walau berbeda agama?

Hasil Wawancara

A. Wawancara dengan Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Respon
1.	Bagaimana sekolah menyikapi hari raya agama lain, misalnya natal atau idulfitri?	Kita itu saling toleransi, saling mendukung untuk setiap hari-hari keagamaan itu untuk disikapi jadi kita saling mendukung karena misalnya disekitar sini. Tapi kan kalau disini, kami hanya yang dirayakan disini natal karena kita bercirikan Kristen, jadi yang diusahakan disini hanya natal, tetapi ini bagusnyakan setiap orang islam ikut juga, ibadah ikut juga. Jadi itu bagusnya disini. Tetap ada toleransi jadi kalau pas hari raya gerejawi eeeeeaaa hari raya idulfitri kita berikan ijin untuk bisa.
2.	Apakah ada kesulitan terbesar yang dihadapi sekolah saat menanamkan nilai toleransi pada siswa? Kalau ada bagaimana cara mengatasnya?	Kalau disini tidak ada masalah yang paling besar karena semuanya saling mengerti toh.. iya dia itu sudah dari bawah, yang inikan satu itu sudah satu agama disini yang diajarkan. Jadi untuk ke agama Islam itu tidak jadi masalah, iya tetap ikut dan itu kebijakannya eeee guru agama yaa.. kan dia beri tugas diluar itu yang agama islam kan disuruh buat jurnal juga. Jadi itu didukung oleh orang tuanya karena dia sudah rajin ke Mesjid sama kalau ada kegiatan-kegiatannya toh yang Islam. Jadi jadi tidak ada yang masaalah berlangsung.

3.	Apakah visi ideal dalam mengembangkan SMP Kristen di tengah masyarakat yang majemuk?	Misi yang ideal, jadi visi yang ideal yang mengembangkan SMP Kristen di tengah masyarakat majemuk itu visinya adalah saling memahami, saling mendukung dan saling yang holistiknya itu. Itu saja.
4.	Apakah Bapak mengharapkan SMP Kristen Gandangbatu bisa menjadi salah satu agen perdamaian di lingkungan masyarakat?	Saya sangat mengharapkan karena ini itulah yang saya bilang tadik itu bagus yang SMP ini memang bercirikan Kristen tetapi yang diluar Kristen sangat mendukungnya. Ya sangat mendukungnya, itu bagus disini. Jadi itu karena itu saya bilang karena diajarkan agama Kristen itu tidak tidak persoalan. Karena itu saya ulangi tadik karena dia lebih memilih programnya guru agama, karena dia aktif juga kakau kegiatan diluar.
5.	Apa tujuan utama sekolah dalam mengajarkan nilai toleransi beragama di SMP Kristen Gandangbatu?	Ya tujuan utamanya itu supaya anak-anak itu bisa saling memahami di dalam masyarakat untuk saling menghargai, itu saja.
6.	Apa peran lembaga pendidikan dalam	Peran lembaga dalam penanaman nilai toleransi ini selalu mendorong semua aktivitas di sekolah semua staf konter di sekolah untuk menanamkan toleransi. Jadi mungkin kita

	penanaman nilai toleransi?	upayakan semua yang ada di sekolah untuk selalu menghimbau dan selalu mengingatkan untuk melakukan toleransi itu.
7.	Apa peran lembaga pendidikan Kristen dalam penanaman nilai toleransi aktif dan toleransi pasif?	Peranannya disini yang toleransi aktif yaitu selalu mengikuti kalau ada kegiatan-kegiatan dan selalu melibatkan semua disitu. Yang biasa kami lakukan apalagi ini mau menjelang natal yang masuk panatia itu bukan orang Kristen saja, tetapi semua siswa yang ada disitu semua kepanitiaan. Kemudian yang pasifnya itu selalu mendorong siswa untuk selalu melakukan toleransi.
8.	Bagaimana peran pendidikan lembaga Kristen dalam penanaman toleransi tentang praktek sosial, religius, doktrinal/ajara, spritualitas/ religiositas?	Jadi ini itu yang saya sampaikan tadi tentang peranannya itu selalu saya katakan, semua siswa atau guru selalu aktif dan terjun langsung di dalam melakukan toleransi untuk semua kegiatan-kegiatan itu semua dilibatkan misalnya ada kegiatan di masyarakat kita ikut disitu, kalau orang Islam misalnya dia berduka semua siswa ikut juga disitu pokoknya sama semua tidak ada yang dibedakan. Jadi itu
9.	Bagaimana peran yang dilakukan Bapak sebagai kepala sekolah dalam	Jadi itu selalu mengingatkan siswa untuk melakukan toleransi itu baik didalam setiap ibadah, setiap pagi karena kami adakan ibadah setiap pagi jadi semua siswa disitu ikut biar agama Islam, jadi setiap siswa ada semua

	<p>penanaman nilai toleransi di SMP Kristen Gandangbatu, sehingga nilai toleransi di sekolah ini sangat kuat?</p>	<p>disitu dalam ibadah yang dilakukan setiap pagi. Nah itu bagusnya juga kalau ibadah natal biar orang tuanya Islam itu juga ikut jadi mereka semua ikut juga disitu. Jadi itulah yang kami lakukan dan kami harapkan supaya semua orang tua mereka tetap berpartisipasi di dalamnya.</p>
10	<p>Bagaimana hasilnya selama ini dalam masyarakat dalam penanaman nilai-nilai tersebut?</p>	<p>Ya hasilnya itu baguslah karena semua masyarakat mendukung apa yang kami lakukan, itu saya biasa katakan bahwa guru agama memberikan jurnal dan dimasukkan setiap kegiatan tetapi agama Islam itu dianjurkan untuk ke Mesjid atau kegiatan-kegiatan agamanya itu lebih di dukung lebih senang orang tuanya karena mereka rajin lagi kesitu. Itu bagusnya itu yang kami lakukan disini.</p>
11.	<p>Apa strategi sekolah untuk mengintegrasikan peningkatan mutu pendidikan dengan pengembangan etika, estetika dan potensi peserta didik, sekaligus</p>	<p>Strateginya itu setiap ada kegiatan semuanya yang dilibatkan itu siswa jadi itu yang guru-gurunya hanya memberikan motivasi, bimbingan. Jadi setiap ada kegiatan yang kami lakukan di sekolah semua siswa itu terjun, misalnya kalau dalam perayaan natal yang ambil bagian semua disini siswa supaya ada jiwa kepemimpinannya disitu, itu setiap ibadah pagi dan setiap hari senin dan sabtu semua siswa yang ambil bagian. Jadi itu yang</p>

	membentuk mereka menjadi calon pemimpin yang cakap?	kami lakukan supaya anak-anak itu berani tampil. Itu yang kami lakukan disini.
12.	Bagaimana kebijakan dan program sekolah secara keseluruhan memastikan bahwa setiap siswa merasa dihargai, serta mendukung pemahaman dan apresiasi terhadap perbedaan?	Kebijakan yang kami lakukan kami selalu berikan siswa untuk melakukan kegiatan misalnya dalam ibadah anak- anak itu tampil dan banyak juga agama Islam ikut jadi kami tidak batasi disitu. Jadi itu saya katakan karena semua teman-temannya saling menghargai apa yang dilakukan temannya, itu yang kami lakukan.

B. Wawancara dengan guru

Informan 1: Guru PAK

No	Pertanyaan	Respon
1	Menurut Ibu bagaimana ajaran dasar Kekristenan, seperti kasih	Ini bagi yang beragama Islam ya? Lek? (Iya Buk). Tentu kita sebagai orang Kristen, kasih adalah dasar dari segala sesuatu yang kita lakukan itu memang ajaran yang disampaikan oleh murid Yesus bagi kita. Kita jadikan

	menjadi dasar menanamkan nilai toleransi bagi pemeluk agama lain?	sebagai eeee apa namanya bagian dalam kehidupan kita. Sehingga sangat penting bagaimana kita itu sebagai orang Kristen menunjukkan kasih yah kasih yang tidak membeda-bedakan bagi siswa disini, apa lagi kan kalau dalam proses pebelajaran di di sekolah tidak ada guru yang khusus mengajar agama Islam. Tapi mereka semua siswa itu baik yang khatolik, Islam semua belajar agama kristen. tidak ada yang eee protes bagaimana dan bahwa orang tua mereka sudah tahu bahwa di sekolah itu anak mereka itu belajar agama Kriaten tapi yaa tidak berarti bahwa ketika orang tua mereka mengetahui bahwa disekoah ini belajar agama kristen jadi itu tidak melarang lagi atau tidak menyekolahkan lagi anaknya disini tetapi semakin ini yaa anak yanh disekitaran sekolah malah ada itu dulu yang anaknya yang sekolah di pesantren di tarek dari sana karena tidak pernah disana dan setelah pindah kesini ya itu ternyata dia apa, dia berprestasi. Jadi apresiasi itu menjadi sebuah ciri khas bagi kita didalam mengajarkan tentang bagaimana kita menghargai orang yang berbeda agama dengan mayoritas dengan kita itu
2.	Bagaimana SMP Kristen	Ya tentu itu masih ada halnya tadik dengan pertanyaan tadik, eeeee hal yang sudah di

	<p>Gandangbatu mengajarkan keunikan imannya tanpa menanamkan sikap inklusifisme pada agama lain?</p>	<p>sampaikan diawal bahwa tidak dibedakan itu misalnya dalam eee termasuk itu eee sikap, pemberian nilai tidak dibedakan bahwa yaaa karena ini agama Islam nilainya kurang-kurang. Hal yang dialami oleh siswa agama Islam yang sudah kelas dua, sudah kelas sebelas yaa ada memang yang siswa dari segi nilai yaa karena itu memang dari soal yang diberikan yaa, malah ada itu yang siswa yang siswa beragama Islam yang nilainya lebih tinggi dari siswa yang beragama Kristen. bahkan saya ditanya orang tua siswa dia katakan bahwa anak saya nilainya beda satu itu hari sehingga beda nilainya dengan siswa yang menurut pandangan orang bahwa dia itu pintar dan aktif di gereja. Nah tapi bagaimana itu karena ada tolak ukur yang dijadikan sebagai eee apa penilaian termasuk dalam keaktifan, tugas-tugas jadi tidak ada yang apa, tentu sudah tidak membedakan siswa dari agamanya disini. Kita lihat secara objektif mana yang wajar untuk diberikan penilaian termasuk memperkenalkan nilai-nilai iman untuk satu daerah satu sama lain. Yaa begitu.</p>
3.	<p>Andaikan terjadi konflik antara siswa yang dipicu sentimen agama</p>	<p>Yakan andaikan saja yaa pengalaman selama ini tidak pernah terjadi seperti itu bilang eee kalau ada konflik atau ada pertengkaran antara siswa atas namakan masalah agama</p>

	<p>sebagai guru, langkah-langkah apa yang perlu diambil?</p>	<p>disini ya tidak ada. Tapi andai kata toh, seandainya seandainya. Maka tentu sebagai seorang guru langkah yang perlu diambil disini ialah pertama kita memanggil siswa yang konflik itu dan ketika masalah itu diselesaikan tentu harus bersikap adil tidak memihak kepada siswa salah satu siswa apa lagi dalam status kita bersama agama kita yaaa. Yaa begitu dan bagaimana kita disini menampilkan sikap toleransi saling menghargai termasuk itu dalam kegiatan-kegiatan natal, kegiatan paskah disini mereka itu banyak yang terlibat dalam kegiatan-kegiatan seperti itu. Tapi itukan dikatakan disitu eee anaikan toh yaa andai kata itu secara adil menyelesaikan masalah siswa yang ada konflik diantara mereka. Kemudian yang berikut itu tentu ketika masalah itu diselesaikan dengan adil supaya diantara mereka itu saling minta maaf dan disini sebenarnya ditunjukkan sikap pengampunan bagaimana sikap pengampunan kepada sesama kita, memberikan keselamatan kepada kita, memberikan pengampunan kepada kita sama halnya yang diajarkan Yesus kepada kita, mengampuni bahkan mengasihi musuh sekalipun.</p>
4.	Bagaimana	Ya tertutup ini yaa, artinya bagaimana kita itu

	<p>strategi komunikasi Ibu kepada orang tua yang memiliki pandangan eksklusif?</p>	<p>memiliki sikap secara bijaksana karena memang ada saja sikap-sikap yang aaa dikatakan mereka yang benar toh, ya mereka yang benar bahwa saya itu eee tidak benar maka karena itu sebagai seorang guru tentu membangun komunikasi dengan mereka itu secara terbuka dan bijaksana disitu juga tentu kita menjaga perasaan, perasaan seperti ini supaya jangan ada ketersinggungan. Tetapi itu dari dalam apa namanya ketika misalnya ada kegiatan-kegiatan siswa yang yang dilaksanakan disini, siswa dan yang paling penting bagaimana kita bisa saling membangun komunikasi dengan baik dengan mereka. Memang ini sikap eksklusifisme ini yang kadang menonjol dan sering terjadi di dalam masyarakat. Dan bersyukur bahwa di daerah kita ini terjalin komunikasi yang baik.</p>
5.	<p>Bagaimana SMP Kristen gandangbatu berkolaborasi dengan lembaga diluar sekolah?</p>	<p>Lembaga diluar sekolah misalnya di dalam masyarakat di apa di kesehatankah atau apakah tapi intinya disini kalau masalah dikatakan berkolaborasi dengan lembaga diluar sekolah saya kira itu satu hal yang dinampakkan disitu ialah bagaimana kita hadir di tengah-tengah masyarakat termasuk itu melalui bakti sosial atau kerja bakti. Yaaa sama halnya yang pernah kami lakukan di sekitar jalan raya disana itu yang pas</p>

		<p>penurunan ke bawah biasa kami eeebersama dengn siswa kesana untuk membersihkan jalan raya disitu. karena eee tentu bagaimana dampaknya itu bagi masyarakat di sekitarnereka juga rasakan bahwa ternyata siswa disini juga memperhatikan apa yang menjadi eee masalah dalam masyrakat termasuk dalam membersihkan lokasi sekolah sampai diatas. Iya jadi termasuk itu melalui bakti sosial yang pernah kami lakukan tetapi tidak semua siswa tapi hanya eee dipilih beberapa orang dari setiap kelas karena mengingat juga kondii jalan raya disana dan menjaga siswa juga ketika melaksanakan kebersihan ,kalai ikut semua ya tidak maksimal juga hanya membawah anak-anak beberapa orang saja bersama dengan beberapa rekan guru disini. Ya itu kerja bakti eeee toleransilah toleransi misalnya kalau eee melaksanakan idulfitri ada yang berkunjung ke mereka yang beragama Islam saya kira itu kolaborasi kami dengan lembaga diluar sekolah.</p>
6.	<p>Bagaimana pengamatan Ibu selama ini mengenai implementasi-</p>	<p>Ya, saya kira penanam nilai toleransi itu sangat penting untuk bagaimana kita mau, untuk dalam sebuah lembaga kalau kita tidak saling menghargai, seperti yang sudah di sampaikan bahwa saling menghargai misalnya dalam</p>

	implementasi kebijakan lembaga pendidikan untuk penanaman nilai toleransi?	kegiatan keagamaan tentu siswa yang berbeda agama dengan kita turut juga mengambil bagian. Ya itu.
7.	Apa kebijakan lembaga pendidikan Kristen dalam penanaman nilai Kristiani di SMP Kristen Gandangbatu?	Ya tentu tentang nilai kasih, penanamannya dinampakkan melalui kehidupan sehari-hari di sekolah utamanya itu tentang nilai kasih tidak membeda-bedakan baik itu dari gurupun dari siswa dari guru terhadap siswa dan siswa dengan siswa tentu tidak ada perbedaan tetapi ditanamkan tentang bagaimana kita saling menghargai melalui kasih itu dan tidak membeda-bedakan latar belakang khususnya dari segi agama.
8.	Bagaimana peran yang dilakukan Bapak/Ibu sebagai seorang guru dalam penanaman nilai toleransi di SMP Kristen Gandangbatu, sehingga nilai toleransi di sekolah ini sangat	Penanamannya itu tentu memberikan juga perhatian bagi mereka termasuk dalam kegiatan-kegiatan dalam pembelajaran dan juga dalam kegiatan di sekolah termasuk dalam kegiatan-kegiatan sosial itu diwujudkan supaya bukan hanya dilihat dari kata-kata saja tetapi itu lebih dirasakan melalui perhatian dan keteladanan bagi mereka.

	kuat?	
9.	Apa strategi sekolah untuk mengintegrasikan peningkatan mutu pendidikan dengan pengembangan etika, estetika dan potensi peserta didik, sekaligus membentuk mereka menjadi calon pemimpin yang cakap?	Ya termasuk itu melalui kedisiplinan dalam banyak hal termasuk itu dalam menghargai waktu dan juga diberikan kesempatan bagi siswa untuk menyalurkan bakat-bakat mereka sesuai dengan talenta yang dimiliki, misalnya itu dinampakkan melalui lomba-lomba seperti yang akan dilaksanakan di desember ini melalui porsrni itu di lingkungan sekolah dan untuk luar sekolah melalui lomba-lomba yang dilaksanakan aik itu di tingkat sekolah maupun di kabupaten. Ya karena melalui seni ada kegiatan yang diikuti anak-anak melalui seni musik, seni tari, seni suara kemudian yang berikut itu dalam pelaksanaan kebaktian di setiap hari senin dan sabtu anak-anak diberikan kesempatan untuk menggunakan talenta dan kemampuan mereka misalnya orjen kemudian dalam pelaksanaan kebaktian itu memang anak-anak yang dilibatkan dalam memimpin doa, memimpin pujian, membaca alkitab bahkan disetiap minggu pertama itu disini kami membaca alkitab itu dalam bahasa toraja supaya mereka itu dibimbing bagaimana bisa belajar untuk tampil di depan umum melalui kegiatan-kegiatan seperti itu.
10.	Bagaimana Bapak/Ibu	Termasuk itu di dalam eee misalnya interaksi di dalam kelas itu tidak akan kita perlakuan

	<p>mengintegrasikan prinsip Alkitabiah tentang kasih dan saling menghargai ke dalam pembelajaran sehari-hari untuk membentuk sikap toleransi dan hidup damai, siswa terhadap pemeluk agama lain?</p>	<p>yang berbeda kepada siswa. Contoh konkritnya itu ketika dalam proses pembelajaran di dalam kelas itu bagaimana kita menerapkan kasih tidak boleh membedakan bahwa si ini anak emas ini anak perugu dan seterusnya tapi bagaimana kita itu memberikan kepada semua siswa secara merata dan adil. Termasuk juga itu dalam pemberian ketika siswa melakukan sebuah katakana lah mendapat sebuah prestasi yang wajar untuk direspon ya direspon, kalau memang salah ya bagaimana kita itu membimbing mereka yang salah salah dan yang benar benar dan bagaimana kita memberi motivasi kepada mereka untuk terus hidup dalam sebuah keadaan yang boleh mampu membuat mereka tetap semangat. Tapi kan begini eee ketika dalam proses pembelajaran di kelas itu dihindari itu menyinggung perasaan siswa yang berbeda dengan kita tidak seiman dengan kita, sehingga bagaimana kita belajar dari teladan yesus yang memberikan pelayanan tidak berdasarkan pada latar belakang yang ada tetapi memberikan pelayanan dengan setulus hati.</p>
11.	<p>Selain memberikan pengetahuan,</p>	<p>Saya kira itu melalui sikap kita cara kita, sikap melalui tutur kata yang secara langsung dirasakan.</p>

	<p>bagaimana</p> <p>Bapak/Ibu scara</p> <p>konkrit</p> <p>menggunakan</p> <p>mata pelajaran</p> <p>untuk</p> <p>membangun</p> <p>karakter siswa</p> <p>yang mampu</p> <p>menghargai</p> <p>keagamaan/</p> <p>toleransi demi</p> <p>menjaga</p> <p>keharmonisan di</p> <p>lingkungan</p> <p>sekolah?</p>	
12.	<p>Bagaimana</p> <p>Bapak/Ibu</p> <p>menggunakan</p> <p>materi ajar di</p> <p>kelas untuk</p> <p>mengenalkan dan</p> <p>menghargai</p> <p>keberagaman?</p>	<p>Tentu diajarkan sesuai dengan tujuan pembelajaran itu. Diajarkan melalui tujuan pembelajaran karena setiap materi it ada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</p> <p>Bagaimana mereka itu dapat menghargai karena itu memang ada juga materinya juga di kelas 7 yang materinya dihubungkan dengan nila-nilai dari pancasila, jadi ituakn berhubungan juga dengan materi di pelajaran lain entah itu dari PKN dan materi yang lain karena sungguh jelas juga disitu bagaimana</p>

		<p>kehidupan yang saling menghargai itu paling tidak menjadi sebuah daya tarik bagi orang lain untuk bisa melihat sebuah nilai-nilai tersendiri khusus yang bisa dijadikan sebagai contoh , saya kira itu nyata melalui bagaimana kehidupan jemaat mula-mula dalam sebuah persekutuan yang saling mendukung, saling menghargai sehingga itu menjadi sebuah daya tarik di sekitar mereka karena mereka menampilkan sebuah suasana kehidupan yang unik yang berbeda dengan masyarakat sekitarnya tidak ada intimidasi kepada orang-orang yang berbeda agama dengan kita tapi eee justru bagaimana kita bisa merangkul mereka melalui pendidikan. tidak berarti bahwa ketika mereka itu mendapat materi pelajaran agama Kristen paling tidak menjadi sebuah keharusan untuk ikut tetapi bisa mengambil makna yang bisa di jadikan teladan dalam kehidupan siswa.</p>
--	--	---

Informan 2: guru PKN

No	Pertanyaan	Respon
1.	Bagaimana Bapak mengintegrasikan nilai toleransi dalam mata pelajaran agama	<p>Nilai toleransi dalam mata pelajaran agama dan PKN atau mata pelajaran lain. Nilai toleransi ini sangat dalam pelajaran agama sangat besar kaitannya dengan PKN. Nilai-nilai toleransi penanaman Pancasila,</p>

	<p>dan pendidikan kewarganegaraan atau mata pelajaran lain?</p>	<p>pelaksanaan UUD 1945 dan aturan-aturan yang berlaku di negara kita. Selalu mengutamakan nilai toleransi itu ajaran sila pertama dan sila-sila itu kan pancasila itu kan dinaungi dimulai dari sila pertama dulu menjilwai sila-sila ke bawah ada kaitannya itu ke bawah. Nilai-nilai pancasila itu diawali dengan toleransi tidak boleh dipisahkan dengan sila-sila yang lain saling berkaitan. Didalam mengintegrasikan nilai toleransi dalam mata pelajaran agama itu selalu dikaitkan dengan bidang-bidang mata pelajaran yang lain harus ada toleransinya karena kita ini negara kita ini beragam salah satu beragam dalam agama. Biasanya negara lain memiliki 6 agama dibanding dengan agama lain ada yang tidak beragama ada yang hanya menganut satu ideologi yang berdasarkan pada agama .</p>
2.	<p>Apa program ekstrakurikuler yang dikembangkan dalam membangun interaksi siswa yang berbeda agama?</p>	<p>Kegiatan yang pernah dilakukan contoh dalam kegiatan ekstrakurikuler dalam kepramukaan eee ekskul-ekskul tidak terlalu banyak juga ekskul- ekskul di kepramukaan kami tidak pernah membedakan agamasemua yang berminat ke ekskul itu.selalu memperhatikan kegiatan-kegiatan keagamaan jangan sampai mengganggu contohnya ibadah, ibadah bai agama kristen</p>

		<p>pelaksanaan itu jangan sampai mengganggu kegiatan ibadah begitu juga waktu-waktu sholat bagi agama Islam. Jangan sampai terganggu selalu kerjasama tidak membedakan tidak diskriminasi antara agama satu dengan agama lain. Diperlakukan sama walaupun kita ini adalah SMP Kristen atasan Kristen tetapi kita terima agama lain dari manapun dan diperlakukan sama tanpa diskriminasi. Di sekolah ini ada 3 agama ada agama Kristn, Khatolik dan Islam. Yang berdasar agama Kristen karena kita dinaungi oleh BPS dan BPK.</p>
3.	<p>Bagaimana peran Bapak dalam menjadi rool model toleransi diluar kelas?</p>	<p>Peran dalam menjadi rool model toleransi diluar kelas, kalau diluar jam pelajaran ya itu kegiatan-kegiatan semua pelaksanaan-pelaksanaan hari besar agama, contoh ke mak natal ki ii, toleransi di dalam kelas mak natal, paskah dan kegiatan-kegiatan selama ini untuk ikut ibadah-ibadah kita tidak melarang agama lain untuk membawakan pujian namun kita tidak paksakan bahwa kalau menyanyi dengan pujian bersama teman harus ikuti ajaran itu yaa mereka juga turut ikut dalam seni. Hanya seni dan untuk mengikutinya kita tidak mengajarkan bahwa menyanyikan lagu ini harus kamu mengikuti ajaran seperti ini, karena kebanyakan itu</p>

		<p>mengisi pujian dalam ibadah ini ada pujian-pujian dan orang Islam yang ikut itu tidak dilarang karena mereka sudah menampilkan seni musiknya hhha ada yang mengiringi ada yang masuk sebagai kafolisnya. Jadi itu toleransi diluar kelas.</p>
4.	<p>Apakah ada aturan khusus di sekolah yang dibuat untuk menjaga hubungan baik anatar siswa berbeda agama?</p>	<p>Ada. Peraturan sekolah kita jangan membeda-bedakan teman dalam bergaul yang berbeda agama jadi semua itu anggaplah kita semua itu adalah satu di bawah naungan keluarga besar SMP Kristen Gandangbatu. Tidak boleh membeda-bedakan untuk pelajaran agama hanya satu karena berdasar atas naungan Kristen Badan Pekerja Sinode dan Badan Pekerja Klasis. Ada aturan khusus di sekolah ada terjalin toleransi bergaul dengan sesama teman saling menghargai dalam pelaksanaan ibadah, aturannya juga kalau hari jumat itu agama Islam melaksanakan sholat di rumahnya atau tempa ibadah karena sekolah tidak menyediakan tempat sesuai dengan kesepakatan komite. Pihak sekolah memberikan kesempatan bagi mereka kalau waktunya sholat, biasanya anak-anak minta izin untuk pulang sholat. Biasanya kalau ada kegiatan paskah dan natal atau acara-acara mereka diberikan kesempatan untuk</p>

		mengurus konsumsi mereka masing-masing.
5.	Apakah pelajaran disekolah seperti pelajaran agama atau PKN sudah mengajarkan tentang toleransi?	<p>Ini jelas kalau kelas tujuh sampai kelas sembilan pelajaran mengajarkan tentang toleransi kelas 7-9, lalu ada dalam pelajaran agama tentu akan mengajarkan toleransi. Penerapan nilai toleransi dalam mata pelajaran PKN itu utamanya sila pertamayang dikatakan bahwa menjiwai seluruh sila yang ada kemudia diterapkan didalam pelaksanaan UUD. Atran-aturan yang ada dalam UUD itu tidak boleh bertentangan nilai- nilai pancasila utamanya sila pertamasebagai pedoman pelaksanaan sila-sila kebawahnya. Toleransi ajaran pokok dalam sila pertama itu adalah toleransi antaragama. Jangankan dalam umat beragam toleransi antarumat beragama contoh dalam satu agama itu terdiri dari beberapa organisasi. Kita dari Kristen ptotestan terdapat organisasi-organisasi, terdiri organisasi toraja, kibaid, tiberias, pantekosta kita harus menjalin toleransi disitu karena kita punya satu naungan tempat ibadah adalah gereja, kitab sucinya adalah Alkitab. Namun dalam praktek pelaksanaan ibadah itu berbeda-beda. Keyakina sama percaya kepada Tuhan Juruselamatnya adalah Kristus dan cara beribadahnya berbeda tetapi</p>

		toleransi beragama kita jaga yang satu agama dan organisasi-organisasi yang berbeda dalam satu agama. Toleransi antar umat beragama itu adalah salah satu kunci kekuatan bangsa.
6.	Bagaimana pengamatan Bapak/Ibu selama ini mengenai implementasi kebijakan lembaga pendidikan untuk penanaman nilai toleransi?	Kalau dibidang studi saya yang paling utama itu adalah masalah toleransi dalam keberagaman khususnya dalam bidang keagamaan paling banyak dalam kurikulum itu adalah toleransi yang kita laksanakan di lingkungan sekolah. Implementasi kebijakan itu ditegaskan kepada semua siswa supaya dalam pelaksanaan proses pembelajaran jangan memilih-milih teman, di dalam pelaksanaan pembelajaran itu yang kita gunakan contohnya dalam diskusi bukan siswa yang memilih teman tetapi guru yang membentuk kelompok dan membagi yang tidak seagama, karena ada tiga agama disini agama Katolik 2 orang dan Islam ada 20 lebih orang. Jadi dalam proses pembelajaran ditegaskan kepada semua siswa untuk tidak memilih-milih teman dalam keyakinan
7.	Apa kebijakan lembaga pendidikan Kristen dalam penanaman nilai Kristiani di SMP Kristen	Penanaman nilai Kristen di SMP Kristen Gandangbatu karena kita di bawah naungan sinode gereja toraja yayasan pendidikan Kristen toraja itu hanya mengajarkan pendidikan agama Kristen. dan untuk yang tidak beragama Kristen tidak dipaksakan,

	Gandangbatu?	diberikan juga ulangan tapi ada kebijakan khusus dari guru agama.
8.	Bagaimana peran yang dilakukan Bapak/Ibu sebagai seorang guru dalam penanaman nilai toleransi di SMP Kristen Gandangbatu, sehingga nilai toleransi di sekolah ini sangat kuat?	Ya banyak cara yang kita lakukan tentang toleransi di luar kelas selalu diingatkan kepada siswa, diluar jam pelajaran selalu di ingatkan kepada siswa apa lagi di dalam proses pembelajaran selalu kita tanamkan bagaimana itu nilai toleransi perlu kita jaga, jangan sampai antara agama yang satu dengan agama yang lain terjadi pergesekan. Saling menghargai didalam proses pelaksanaan ibadah yang beragama Islam menghargai kristen begitu juga sebaliknya, kalau Islam jamnya untuk ibadah diberikan kesempatan ada yang duluan pulang untuk mengikuti ibadah sholat hari jumat kalau di minta izin, itulah toleransi yang kita lakukan di SMP Kristen Gandangbatu. Pelaksanaan-pelaksanaan hari raya besar agama yang kita laksanakan di SMP Kristen adalah khusus untuk agama kristen di dalam konsumsinya itu dalam perayaan itu karena kita ada konsumsi diberikan kelonggaran kepada yang beragama Islam untuk mengelola sendiri konsumsinya itu salah satu nilai toleransi yang kami lakukan.
9.	Apa strategi sekolah untuk	Etika sangat erat kaitannya dengan norma maka di dalam setiap proses pembelajaran

	<p>mengintegrasikan peningkatan mutu pendidikan dengan pengembangan etika, estetika dan potensi peserta didik, sekaligus membentuk mereka menjadi calon pemimpin yang cakap?</p>	<p>itu di setiap bidang studi pasti ada pendidikan karakter di dalamnya ada etika. Estetikanya itu nilai seni, keindahan. Estetikannya apa lagi kita ajarkan kepada anak-anak untuk memberikan kesempatan untuk memilih sesuai dengan bakat dan kemampuan siswa. Ada jam-jam pengembangan diri di sekolah ada juga kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler di berikan kesempatan kepada siswa untuk memilih apa yang mereka minati sesuai dengan bakat mereka masing-masing. Contoh ada kegiatan kepramukaan diberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih siapa yang masuk dalam ekskul pramuka dan juga diberikan kesempatan ekskul seni tapi tidak lanjut karena terkendala di biaya. Kemudian potensi peserta didik menjadi pemimpin, ya setiap saat itu dalam proses pelaksanaan upacara digilir kepada siswa untuk memimpin saat melaksanakan upacara, diberikan kesempatan kepada siswa untuk digilir dalam mengambil bagian ibadah setiap pagi dan ada program kepramukaan dan pembina pramuka dan diberikan kesempatan untuk melaksanakan ekskul di sekolah dan saling bekerja sama dengan kakak-kakak dari tingkatan yang lebih tinggi</p>
--	--	---

		untuk menjadi pemimpin.
10.	Bagaimana Bapak/Ibu mengintegrasikan prinsip Alkitabiah tentang kasih dan saling menghargai ke dalam pembelajaran sehari-hari untuk membentuk sikap toleransi dan hidup damai, siswa terhadap pemeluk agama lain?	Nilai-nilai pancasila dalam UUD 1945 selalu kita tekan tentang toleransi di dalam keberagaman salah satunya adalah beragam agama, ditekankan kepada siswa untuk menjaga toleransi dalam keberagaman agama utamanya dalam keyakinan kita, saling menghargai, bekerja sama, membantu teman tanpa memandang perbedaan agama dan ditkankan kepada siswa di dalam proses pelaksanaan ibadah-ibadah sesuai dengan nilai-nilai pancasila utamanya sila pertama ketuhanan yang Maha Esa, bahwa semua ajaran agama itu baik, tidak boleh saling menghina agama satu dengan agama yang lain, jangan ada loyalitas yang berlebihan, jadi tidak ada loyalitas yang berlebihan terhadap kegiatan itu karena negara kita vadalah negara yang berdasarkan atas ketuhanan yan Maha Esa.
11.	Selain memberikan pengetahuan, bagaimana Bapak/Ibu secara konkrit menggunakan mata pelajaran	Ditekankan kepada siswa untuk selalu memahami dan melaksanakan nilai-nilai pancasila utamanya keberagaman agama supaya dilingkungan sekolah dan dalam proses belajar-mengajar selalu berjalan dengan lancar. Untuk penekanan nilai pancasila utamanya sila pertama dan UUD 1945 pasal 29 pasal 1 dan 2.

	<p>untuk membangun karakter siswa yang mampu menghargai keagamaan/ toleransi demi menjaga keharmonisan di lingkungan sekolah?</p>	
12.	<p>Bagaimana Bapak/Ibu menggunakan materi ajar di kelas untuk mengenalkan dan menghargai keberagaman?</p>	<p>Yak, salah satunya yang sudah tadik saya sampaikan yang digunakan di dalam kelas tentang proses belajar mengajar untuk menghargai keberagaman itu kita mengajarkan kepada siswa dan guru berperan sebagai pengarah dalam proses belajar mengajar jangan membeda-bedakan teman, dan salah satu cara yang kami lakukan adalah diskusi-diskusi kelompok dan guru membagi siswa tidak berdasarkan agama. Itu berbaur dengan agama yang satu dengan agama yang lain dan berdiskusi bersama-sama agar keberagaman agama itu menjadi satu tongkat pemersatu, menjadikan keberagaman itu adalah sarana pemersatu khususnya dalam bidang keagamaan.</p>

C. Wawancara dengan Siswa

Informan 1: Elon

No	Pertanyaan	Respon
1.	Apakah kamu punya teman dekat yang berbeda agama? Jika ya, bagaimana kamu saling menghargai?	Ya. Cara saling menghargai itu mengasihi, saling membantu.
2.	Menurutmu apakah siswa di sekolah ini sudah bisa hidup rukun dan menerima perbedaan?	Ya. Saling mengasihi satu dengan yang lain, tolong-menolong, apa lagi ya eeee membantu teman.
3.	Menurutmu apa itu toleransi beragama?	Menghargai perbedaan setiap agama.
4.	Apakah sekolah pernah mengadakan acara yang mengenalkan mu pada budaya atau agama lain?	Iya saling contohnya ikut beribadah.
5.	Bagaimana	Bersikap adil terhadap teman yang berbeda

	bersikap baik kepada teman yang berbeda agama yang diajarkan di sekolah?	keyakinan, bersikap sopan dan saling mengasihi.
6.	Pernahkah kamu ikut kegiatan disekolah yang membuatmu lebih mengerti tentang agama?	Iya. Seperti ibadah pagi, perayaan hari raya besar misalnya natal dan paskah.
7.	Menurut kamu, apakah sekolah ini penting untuk mengajarimu agar bisa hidup rukun dengan orang yang berbeda keyakinan?	Iya, agar bisa lebih bertoleransi dan lebih percaya satu sama lain.
8.	Di sekolah apakah kamu merasa bebas bercerita tentang kebiasaan atau budaya keluargamu?	Iya, seperti bercerita tentang budaya-budaya teman meskiun berbeda keyakinan.

9.	Menurutmu apa contoh nyata di sekolah yang menunjukkan kalau siswa saling menghargai walau berbeda agama?	Dalam susah maupun senang mereka tetap bersama walupun berbeda keyakinan
----	---	--

Informan 2: Egil

No	Pertanyaan	Respon
1	Apakah kamu punya teman dekat yang berbeda agama? Jika ya, bagaimana kamu saling menghargai?	Punya. Tidak membeda-bedakan, saling menolong
2	Menurutmu apakah siswa di sekolah ini sudah bisa hidup rukun dan menerima perbedaan?	Bisa. Contohnya menghargai teman yang berbeda agama
3	Menurutmu apa itu toleransi	Tidak membeda-bedakan

	beragama?	
4	Apakah sekolah pernah mengadakan acara yang mengenalkan mu pada budaya atau agama lain?	Iya. Contohnya diperayaan natal seperti bedoa bersama.
5.	Bagaimana bersikap baik kepada teman yang berbeda agama yang diajarkan di sekolah?	Tetap saling menolong, saling mengasihi.
6.	Pernahkah kamu ikut kegiatan disekolah yang membuatmu lebih mengerti tentang agama?	Pernah, seperti ibadah pagi dan ibadah hari raya besar seperti ibadah natal dan paskah.
7.	Menurut kamu, apakah sekolah ini penting untuk mengajarimu agar bisa hidup rukun dengan orang yang	Penting karena disekolah kita bisa belajar toleransi.

	berbeda keyakinan?	
8.	Di sekolah apakah kamu merasa bebas bercerita tentang kebiasaan atau budaya keluargamu?	Iya, misalnya tetap menjalankan budaya dengan teman yang berbeda agama.
9.	Menurutmu apa contoh nyata di sekolah yang menunjukkan kalau siswa saling menghargai walau berbeda agama?	Tetap saling menolong satu sama lain saat teman dalam keadaan susah.

DOKUMENTASI

Wawancara